

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Bedasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pemanfaatan laboratorium bahasa sebagai sumber belajar pada proses pembelajaran bahasa jepang di SMAN 97 Jakarta. Peneliti memperoleh data berdasarkan instrumen penelitian yang dibuat, berupa pedoman: kuisisioner, wawancara, observasi kegiatan pembelajaran di dalam laboratorium bahasa yang disertai dengan dokumentasi. Penelitian ini memfokuskan pada siswa kelas XI MIA I di SMAN 97 Jakarta. Data hasil wawancara diperoleh dari wawancara guru bahasa jepang.

Berikut adalah hasil penelitian berdasarkan model prosedur pemanfaatan TIP (pengetahuan guru tentang laboratorium bahasa , keuntungan relatif dari penggunaan laboratorium bahasa, menentukan tujuan dan penilaian, desain strategi integrasi, lingkungan pembelajaran, evaluasi dan revisi strategi integrasi):

1. Data penelitian berupa wawancara guru dan kepala sekolah

a. Hasil wawancara guru bahasa jepang di SMA N 97 Jakarta

1) Tahap penilaian isi pengetahuan laboratorium bahasa yang bersifat mendidik

a) Apa yang anda ketahui tentang laboratorium bahasa dan sumber belajar?

” Laboratorium bahasa adalah sarana yang digunakan untuk belajar bahasa asing yang terfokus pada kegiatan mendengarkan, ucapan penutur orang asing. Sumber belajar adalah segala sumber yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran seperti buku, dan alat maupun tempat.”

b) Apa saja yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar?

“ Sumber belajar biasanya berupa buku, alat atau alam dan lingkungan yang dapat mendukung proses pembelajaran berjalan efektif.”

c) Apa yang menjadi pertimbangan anda ketika memilih materi yang akan disampaikan didalam laboratorium bahasa?

“pertama saya melihat dibuku ajar yang bergambar kaset biasanya membutuhkan cd pembelajaran dalam menyampaikan materinya. Untuk itu saya menggunakan laboratorium bahasa

sebagai sarana untuk menyampaikan materi yang akan saya sampaikan. kedua saya melihat dari kegiatan yang nantinya akan dilakukan. Biasanya materi yang bisa disampaikan di laboratorium itu materi yang lebih banyak aspek mendengarkan dan berbicara.”

2) Tahap keuntungan relatif

- 1) Materi pelajaran apa saja yang menurut anda dapat dilakukan dalam kegiatan laboratorium bahasa?

“ Biasanya materi pelajaran yang melatih pendengaran dan kemampuan berbicara dalam bahasa asing siswa. Seperti kegiatan sekolah dan kesan tentang sekolah.”

- 2) Bagaimana cara anda mengetahui kegiatan laboratorium yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan bahasa jepang siswa?

“ Dilihat dari materi yang akan disampaikan saja, bila ada kegiatan menonton film pasti laboratorium bahasa merupakan tempat yang cocok, dari menonton film pembelajaran tersebut dapat terlihat nantinya indikator dalam kegiatan mendengarkan dan berbicara yang dituju akan tercapai atau tidak.”

3) Tahap Tujuan dan Penilaian

- 1) Apakah dengan metode ini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa jepang siswa?

“Tentu saja iya, karena di dalam laboratorium bahasa guru bisa menggunakan berbagai metode seperti demonstrasi, ceramah, percakapan dan lain-lain. Tentu saja dengan menggunakan metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan berbahasa jepang siswa.”

- 2) Apa yang anda lakukan agar kegiatan di laboratorium bahasa tetap berjalan baik dan meningkatkan kemampuan berbahasa jepang siswa walaupun dengan waktu yang terbatas?

“Memaksimalkan penggunaan laboratorium bahasa, karena melihat waktu yang singkat dan materi yang lumayan banyak tentu saya harus mempersingkat penjelasan tetapi jelas bagi siswanya.”

4) Tahap desain strategi integrasi

- 1) Persiapan apa saja yang anda lakukan sebelum mengintegrasikan kegiatan laboratorium bahasa ke dalam kegiatan pembelajaran?

“Persiapan materi tentu hal utama, selanjutnya Merencanakan penyampaian materi , melakukan pengecekan peralatan di

laboratorium bahasa, mengkondisikan siswa setelah itu baru melakukan pembelajaran di laboratorium bahasa.”

- 2) Adakah teknik penilaian tertentu untuk mengetahui hasil kegiatan laboratorium bahasa dapat meningkatkan kemampuan bahasa jepang siswa?

“Ada, khususnya penilaian untuk siswa biasanya setelah pembelajaran selesai saya selalu meminta siswa untuk melafalkan atau mengulangi beberapa kalimat yang telah disampaikan sesuai dengan kata yang tepat.”

- 3) Bagaimana anda menentukan tema kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di laboratorium bahasa?

“Untuk pemilihan tema sendiri biasanya saya ambil tema yang bisa melatih pendengaran dan berbicara siswa, serta melihat dari materi yang banyak kosakata nya.”

- 4) Apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat?

“ Tepat akan tetapi kemampuan guru dalam menggunakan peralatan di laboratorium bahasa masih kurang.”

5) Tahap lingkungan pembelajaran

- 1) Materi pelajaran apa saja yang menurut anda dapat dilakukan dalam kegiatan laboratorium bahasa?

“ Seperti yang saya jelaskan tadi, bahwa materi pelajaran dengan aspek mendengarkan dan berbicara sangat cocok untuk pembelajaran di laboratorium bahasa.”

2) Apakah peralatan di dalam laboratorium bahasa SMA N 97 Jakarta ini sudah sesuai dengan standarisasi sarana dan prasarana SMA/MA menurut Peraturan Kementrian Pendidikan no 24 tahun 2007?

“ Sangat sesuai, akan tetapi dalam menggunakan beberapa peralatan di laboratorium bahasa pengetahuan gurunya masih kurang sehingga terkadang masalah teknis mengganggu jalannya proses belajar mengajar yang efektif.”

3) Dalam kegiatan laboratorium ini metode pembelajaran apa yang biasa anda terapkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa jepang siswa?

“Metode yang saya gunakan biasanya ceramah dan demonstrasi dan tutorial sebaya.”

6) Tahap evaluasi dan revisi strategi integrasi

1) Apabila belum meningkatkan kemampuan berbahasa jepang siswa, hal apa yang akan anda lakukan selanjutnya?

“Saya akan memberikan materi pelajaran yang ada dialognya, sehingga siswa mau tidak mau harus bisa memperagakan apa yang dilihat dan diucapkan.”

2) Adakah kendala siswa dalam menggunakan semua fasilitas yang ada didalam laboratorium bahasa di SMA N 97 Jakarta saat proses pembelajaran berlangsung?

“Tentu ada, karena tidak semua siswa memahami teknologi, dan belum lagi terjadi masalah teknis yang terkadang membuat siswa merasa takut untuk menggunakannya kembali.”

3) Adakah perencanaan penyempurnaan strategi yang telah dibuat sebelumnya? Dan seperti apa?

“Ada, dengan merekam ucapan guru untuk dijadikan bahan yang akan digunakan untuk menyampaikan materi di laboratorium, serta pembuatan modul.”

b. Hasil wawancara kepala sekolah di SMA N 97 Jakarta

1) Tahap penilaian isi pengetahuan laboratorium bahasa yang bersifat mendidik

a) Mengapa anda menjadikan laboratorium bahasa sebagai salah satu sumber belajar di SMA N 97 Jakarta?

“ Karena laboratorium dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran yang ada kegiatan menonton, mendengarkan,

bercakap dan lain sebagainya. Mengapa demikian karena tentu suasana dikelas dengan laboratorium berbeda. Kedap suara di dalam laboratorium bahasa membuat siswa dapat berkonsentrasi lebih dan dengan begitu bukan tidak mungkin materi yang disampaikan tidak diserap dengan baik oleh siswa.”

- b) Apa alasan anda mengintegrasikan laboratorium bahasa ini ke dalam pembelajaran bahasa jepang?

“ Setiap bahasa memiliki empat keterampilan diantaranya mendengarkan, berbicara, menulis dan berbicara. Dari empat keterampilan tersebut tentu ada yang butuh konsentrasi khusus yaitu mendengarkan dan berbicara, maka satu-satunya sumber belajar yang cocok untuk pembelajaran bahasa jepang ini yaitu laboratorium bahasa.”

2) Tahap keuntungan relatif

- 1) Kebijakan apa saja yang anda buat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam laboratorium bahasa ini?

“ Tentu yang utama adalah tata tertib penggunaan laboratorium bahasa itu sendiri, melihat harga peralatan di dalam laboratorium bahasa itu tidak murah, sehingga harus benar-benar dijaga dan di patuhi tata tertib yang sudah dibuat, kemudian membuat jadwal kegiatan penggunaan laboratorium bahasa agar tidak bentrok antara guru satu dengan lainnya, koordinator pengurus

laboratorium bahasa juga tidak kalah penting, untuk selalu mengkondisikan keadaan laboratorium tersebut masih berfungsi atau tidak.”

- 2) Mengapa anda memasukkan kegiatan di laboratorium bahasa ini dengan kegiatan pembelajaran bahasa jepang?

“Karena bahasa jepang merupakan bahasa internasional yang penting untuk dipelajari, sehingga dalam beberapa pelaksanaan pembelajarannya harus menggunakan laboratorium bahasa ini agar pembelajarannya berjalan efektif.”

- 3) Bagaimana bentuk rancangan pengembangan di SMA N 97 Jakarta yang berkaitan dengan penggunaan laboratorium bahasa?

“ Bisa dilihat dari SOP (Standar Operasional Prosedur) penggunaan laboratorium bahasa di SMA N 97 ini.”

3) Tahap lingkungan pembelajaran

- a) Bagaimana bentuk perlengkapan yang akan digunakan dalam pembelajaran di dalam laboratorium bahasa ini?

“Tentunya semua menggunakan teknologi kompeterisasi, dan sesuai dengan standarisasi sarana dan prasarana SMA.”

- b) Bagaimana anda mempersiapkan lingkungan laboratorium bahasa yang baik dan nyaman untuk proses pembelajaran?

“Dibersihkan setiap hari, lantai berkarpet dan siswa tidak boleh menggunakan sepatu, ruangan ber-AC, setiap siswa menggunakan satu komputer, tersedianya rak penyimpanan, dan lain-lain.

4) Tahap evaluasi dan revisi strategi integrasi

a) Adakah sarana yang tidak berfungsi didalam laboratorium bahasa di SMA N 97 Jakarta?

“Semua berfungsi dengan baik, hanya saja kemampuan guru dalam mengoperasikan peralatan dilaboratorium masih kurang, sehingga terkadang terjadi beberapa masalah teknis.”

b) Adakah kendala guru dalam menggunakan semua fasilitas yang ada didalam laboratorium bahasa di SMA N 97 Jakarta?

“Ada, terutama dalam pengetahuan guru bahasa dalam mengoperasikan peralatan di laboratorium bahasa yang baru.”

c) Adakah kendala murid dalam menggunakan laboratorium bahasa sebagai sumber belajar?

“Tidak ada, tetapi terkadang headset siswa mengalami kendala mungkin karena siswa memakainya tidak hati-hati dan tidak dirapikan ke tempat semula.”

2. Data Penelitian berupa kuisisioner/angket untuk guru dan siswa

a. Tahap penilaian isi pengetahuan laboratorium bahasa yang bersifat mendidik

Pada kuisisioner untuk guru terdapat 2 pernyataan dan siswa terdapat 3 pernyataan pada tahap penilaian isi pengetahuan laboratorium bahasa yang bersifat mendidik yaitu:

1) Kuisisioner untuk guru terdapat 2 pernyataan, antara lain:

- a) Saya mengetahui teknologi yang cocok diintegrasikan dengan materi pelajaran

Hasil dari pernyataan tersebut peneliti gambarkan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Table 4.1 Saya mengetahui teknologi yang cocok diintegrasikan dengan materi pelajaran

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	1	100%
Sering		
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru selalu mengetahui teknologi yang cocok diintegrasikan dengan materi pelajaran yang akan di sampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa

pengetahuan guru dalam menentukan teknologi yang tepat dan cocok diintegrasikan dengan materi pelajaran terbilang sering.

- b) Saya mengetahui materi yang cocok diintegrasikan dengan sumber belajar yang akan digunakan

Table 4.2 Saya mengetahui materi yang cocok diintegrasikan dengan sumber belajar yang akan digunakan

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	1	100%
Sering		
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru sering mengetahui materi yang cocok diintegrasikan dengan sumber belajar yang akan digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan guru dalam menentukan materi yang akan diintegrasikan dengan sumber belajar yang akan digunakan terbilang sering.

2) Kuisisioner untuk siswa terdapat 3 pernyataan, yaitu:

- a) Guru menggunakan teknologi yang cocok diintegrasikan dengan materi pelajaran

Table 4.3 Guru memanfaatkan teknologi yang cocok diintegrasikan dengan materi pelajaran

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	9	60%
Sering	4	26,7%
Jarang	2	13,3%
Tidak Pernah		
Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 60% siswa merasa guru selalu menggunakan teknologi yang cocok diintegrasikan dengan materi pelajaran, 26,7% siswa merasa guru sering menggunakan teknologi yang cocok diintegrasikan dengan materi pelajaran, dan 13,3% siswa merasa guru jarang menggunakan teknologi yang cocok diintegrasikan dengan materi pelajaran.

- b) Guru memberikan materi yang cocok diintegrasikan dengan laboratorium bahasa

Table 4.4 Guru memberikan materi yang cocok diintegrasikan dengan laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	10	66,7%
Sering	4	26,7%
Jarang	1	6,6%
Tidak Pernah		
Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 66,7% siswa merasa guru selalu memberikan materi yang cocok diintegrasikan dengan

laboratorium bahasa, 26,7% siswa merasa guru sering memberikan materi yang cocok diintegrasikan dengan laboratorium bahasa, dan 6,6% siswa merasa guru jarang memberikan materi yang cocok diintegrasikan dengan pembelajaran.

- c) Guru menggunakan sumber belajar yang tepat untuk pembelajaran bahasa jepang

Table 4.5 Guru memanfaatkan sumber belajar yang tepat untuk pembelajaran bahasa jepang

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	9	60%
Sering	6	40%
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 60 % siswa merasa guru selalu menggunakan sumber belajar yang tepat untuk pembelajaran bahasa jepang, dan 40% merasa guru sering menggunakan sumber belajar yang tepat digunakan untuk pembelajaran bahasa jepang.

b. Tahap keuntungan relatif

Pada kuisisioner untuk guru terdapat 3 pernyataan dan siswa terdapat 3 pernyataan pada tahap keuntungan relatif, yaitu:

a) Kuisisioner untuk guru terdapat 3 pernyataan, antara lain:

- 1) Saya menentukan sumber belajar yang tepat untuk pembelajaran bahasa jepang

Table 4.6 menentukan sumber belajar yang tepat untuk pembelajaran bahasa jepang

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	1	100%
Sering		
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru selalu menentukan sumber belajar yang tepat digunakan untuk pembelajaran bahasa jepang. Hal ini menunjukkan bahwa guru selalu menggunakan sumber belajar yang tepat untuk kegiatan belajar bahasa jepang yang dilakukan.

- 2) Saya mengetahui keuntungan dari pemanfaatan sumber belajar yang akan digunakan

Table 4.7 Saya mengetahui keuntungan dari pemanfaatan sumber belajar yang akan digunakan

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	1	100%
Sering		
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru selalu mengetahui keuntungan dari penggunaan sumber belajar berupa

laboratorium bahasa. hal ini menunjukkan bahwa guru selalu mengetahui keuntungan dari penggunaan laboratorium bahasa sebagai sumber belajar bahasa jepang.

- 3) Saya melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di dalam laboratorium bahasa

Table 4.8 Saya melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di dalam laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu		
Sering	1	100%
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) gurusering melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di laboratorium bahasa. hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan laboratorium guru selalu merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kuisisioner untuk siswa terdapat 3 pernyataan, yaitu:

- 1) Laboratorium bahasa membuat siswa mengerti materi yang disampaikan oleh oleh guru

Table 4.9 Laboratorium bahasa membuat siswa mengerti materi yang disampaikan oleh guru

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	10	66,7%
Sering	4	26,7%
Jarang	1	2,6%
Tidak Pernah		
Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 66,7% siswa merasa guru selalu membuat siswa mengerti materi yang disampaikan oleh guru, 26,7%% siswa merasa guru sering membuat siswa mengerti materi yang disampaikan oleh guru, dan 2,6% siswa merasa guru jarang membuat siswa merasa mengerti materi yang disampaikan oleh guru.

- 2) Laboratorium bahasa membuat kemampuan berbahasa jepang siswa meningkat

Table 4.10 laboratorium bahasa membuat kemampuan berbahasa jepang siswa meningkat

Pilihan	Frekuensi	Prosentase
Selalu	9	60%
Sering	4	26,7%
Jarang	2	13,3%
Tidak Pernah		
Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 60% siswa selalu merasa laboratorium bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa

jepang siswa, 26,7% siswa sering merasa laboratorium bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, dan 13,3% siswa jarang merasa laboratorium bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

- 3) Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di laboratorium bahasa

Table 4.11 Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	7	46,7%
Sering	2	13,3%
Jarang	6	40%
Tidak Pernah		
Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 46,7% siswa merasa guru selalu menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilakukan di laboratorium bahasa, 13,3% siswa merasa guru sering menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilakukan di laboratorium bahasa, dan 40% siswa merasa guru jarang menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di laboratorium bahasa.

c. Tahap Tujuan dan Penilaian

Pada kuisisioner untuk guru terdapat 3 pernyataan pada tahap keuntungan relatif, yaitu:

- a) Kuisisioner untuk guru terdapat 3 pernyataan, antara lain:**

- 1) Saya menetapkan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan

Table 4.12 Saya menetapkan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	1	100%
Sering		
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru selalu menetapkan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa guru selalu menetapkan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang akan disampaikan.

- 2) Saya membuat tahapan kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Table 4.13 Saya membuat tahapan kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	1	100%
Sering		
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru selalu membuat tahapan kegiatan pembelajaran di laboratorium

bahasa. hal ini menunjukkan bahwa guru sering membuat tahapan kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa.

- 3) Saya menentukan metode penilaian yang akan digunakan

Table 4.14 Saya menentukan metode penilaian yang akan digunakan

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	1	100%
Sering		
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru selalu menentukan metode penilaian yang akan digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa guru sering membuat metode penilaian tentang perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan di laboratorium bahasa.

d. Tahap Desain Strategi Integrasi

Pada kuisisioner untuk guru terdapat 3 pernyataan dan siswa terdapat 3 pernyataan pada tahap keuntungan relatif, yaitu:

a) Kuisisioner untuk guru terdapat 3 pernyataan, antara lain:

- 1) Saya menentukan strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Table 4.15 Saya menentukan strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Pilihan	Frekuensi	Prosentase
Selalu	1	100%
Sering		
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru selalu menentukan strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk kegiatan pembelajaran bahasa jepang. Hal ini menunjukkan bahwa guru sering menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam mengajar bahasa jepang.

- 2) Saya menentukan tema yang sesuai untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Table 4.16 Saya menentukan tema yang sesuai untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	1	100%
Sering		
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru selalu menentukan tema yang sesuai untuk pembelajaran di laboratorium bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa guru selalu menentukan tema yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa.

- 3) Saya menentukan metode yang tepat untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Table 4.17 Saya menentukan metode yang tepat untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu		
Sering	1	100%
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru sering menentukan metode yang tepat untuk pembelajaran bahasa Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa guru sering menentukan metode yang tepat untuk pembelajaran bahasa Jepang di laboratorium bahasa.

b) Kuisisioner untuk siswa terdapat 3 pernyataan, yaitu:

1. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Table 4.18 guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	11	73,3%
Sering	2	13,3%
Jarang	2	13,3%
Tidak Pernah		
Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 73,3% siswa merasa guru selalu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa, 13,3% siswa merasa guru sering menggunakan strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa, dan 13,3% siswa merasa guru jarang menggunakan strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa.

2. Guru menyampaikan tema yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Table 4.19 guru menyampaikan tema yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	10	66,6%
Sering	5	33,3%
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 66,6% siswa selalu merasa guru menyampaikan tema yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa, dan 33,3% siswa sering merasa guru menyampaikan tema yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa.

3. Guru menggunakan metode yang tepat untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Table 4.20 guru menggunakan metode yang tepat untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	11	73,3%
Sering	3	20%
Jarang	1	6,6%
Tidak Pernah		
Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 73,3% siswa merasa guru selalu menggunakan metode yang tepat untuk kegiatan

pembelajaran di laboratorium bahasa, 20% siswa merasa guru sering menggunakan metode yang tepat untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa, dan 6,6% siswa merasa guru jarang menggunakan metode yang tepat untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa.

e. Tahap lingkungan pembelajaran

Pada kuisisioner untuk guru terdapat 4 pernyataan dan siswa terdapat 4 pernyataan pada tahap keuntungan relatif, yaitu:

a) Kuisisioner untuk guru terdapat 4 pernyataan, antara lain:

1. Sebelum memanfaatkan laboratorium bahasa sebagai sumber belajar, saya menyiapkan dan memeriksa kelengkapan sumber belajar

Table 4.21 Sebelum memanfaatkan laboratorium bahasa sebagai sumber belajar, saya menyiapkan dan memeriksa kelengkapan sumber belajar

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	1	100%
Sering		
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru selalu menyiapkan dan memeriksa kelengkapan sumber belajar sebelum

memulai pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru selalu menyiapkan dan memeriksa kelengkapan sumber belajar yang akan digunakan untuk belajar bahasa jepang.

2. Saya menyiapkan sumber belajar pendukung lain jika diperlukan

Table 4.22 Saya menyiapkan sumber belajar pendukung lain jika diperlukan

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu		
Sering	1	100%
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru sering menyiapkan sumber belajar pendukung lain saat belajar di laboratorium bahasa. hal ini menunjukkan bahwa guru selalu menyiapkan sumber belajar pendukung lain untuk menunjang proses belajar bahasa jepang di laboratorium bahasa.

3. Kondisi laboratorium bahasa mendukung proses pembelajaran bahasa jepang

Table 4.23 Kondisi laboratorium bahasa mendukung proses pembelajaran bahasa jepang

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	1	100%
Sering		
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru merasa kondisi laboratorium bahasa selalu mendukung proses belajar bahasa jepang. Hal ini menunjukkan bahwa laboratorium bahasa selalu mendukung proses pembelajaran bahasa jepang.

4. Saya mendampingi siswa selama proses pembelajaran di laboratorium bahasa

Table 4.24 Saya mendampingi siswa selama proses pembelajaran di laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	1	100%
Sering		
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru selalu mendampingi siswa selama proses pembelajaran di laboratorium bahasa. hal ini menunjukkan bahwa guru selalu mendampingi siswa belajar di laboratorium bahasa.

b) **Kuisisioner untuk siswa terdapat 4 pernyataan, antara lain:**

1. Guru menyiapkan dan memeriksa kelengkapan sumber belajar sebelum kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa di mulai

Table 4.25 guru menyiapkan dan memeriksa kelengkapan sumber belajar sebelum kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	10	66,7%
Sering	5	33,3%
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 66,7% siswa merasa guru selalu menyiapkan dan memeriksa kelengkapan sumber belajar sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, dan 33,3% siswa merasa guru sering menyiapkan dan memeriksa kelengkapan sumber belajar sebelum kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa dimulai.

2. Guru menggunakan sumber belajar pendukung lain dalam pembelajaran bahasa jepang

Table 4.26 guru menggunakan sumber belajar pendukung lain dalam pembelajaran bahasa jepang

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	11	73,3%
Sering	4	26,6%
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 73,3% siswa merasa guru selalu menggunakan sumber belajar pendukung lain dalam pembelajaran bahasa jepang, dan 26,6% siswa merasa guru sering menggunakan sumber belajar pendukung lain dalam pembelajaran bahasa jepang di laboratorium bahasa.

3. Kondisi laboratorium bahasa mendukung proses pembelajaran bahasa jepang

Table 4.27 kondisi laboratorium bahasa mendukung proses pembelajaran bahasa jepang

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	9	60%
Sering	6	40%
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 60% siswa merasa kondisi laboratorium bahasa selalu mendukung proses pembelajaran bahasa jepang, dan 40% siswa merasa kondisi laboratorium bahasa sering mendukung proses pembelajaran bahasa jepang.

4. Guru mendampingi siswa selama proses pembelajaran di laboratorium bahasa

Table 4.28 guru mendampingi siswa selama proses pembelajaran di laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	15	100%

Sering		
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 100% siswa merasa guru selalu mendampingi siswa selama proses pembelajaran di laboratorium bahasa.

f. Tahap evaluasi dan revisi strategi integrasi

Pada kuisisioner untuk guru terdapat 5 pernyataan dan siswa terdapat 1 pernyataan pada tahap keuntungan relatif, yaitu:

a) Kuisisioner untuk guru terdapat 5 pernyataan, antara lain:

- 1) Saya memberikan tes penguasaan untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan laboratorium bahasa

Table 4.29 Saya memberikan tes penguasaan untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu		
Sering		
Jarang	1	100%
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru jarang memberikan tes penguasaan setelah pembelajaran selesai. Hal ini menunjukkan bahwa guru sering memberikan tes penguasaan untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran yang dilakukan di laboratorium bahasa.

- 2) Saya melakukan evaluasi pemanfaatan laboratorium bahasa setelah selesai membahas tiap satu materi pelajaran

Table 4.30 Saya melakukan evaluasi pemanfaatan laboratorium bahasa setelah selesai membahas tiap satu materi pelajaran

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu	1	100%
Sering		
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru selalu melakukan evaluasi penggunaan laboratorium bahasa setelah selesai membahas tiap satu materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru selalu melakukan evaluasi penggunaan laboratorium bahasa setelah selesai mengajar satu materi ajar.

- 3) Saya melakukan evaluasi pemanfaatan laboratorium bahasa bersama guru mata pelajaran lain

Table 4.31 Saya melakukan evaluasi pemanfaatan laboratorium bahasa bersama guru mata pelajaran lain

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu		
Sering	1	100%
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru sering melakukan evaluasi penggunaan laboratorium bahasa bersama guru mata pelajaran lain. Hal ini menunjukkan bahwa guru sering melakukan evaluasi penggunaan laboratorium bahasa setelah selesai pembelajaran bersama dengan guru mata pelajaran lain.

- 4) Saya melakukan evaluasi terhadap metode dan strategi yang digunakan di dalam laboratorium bahasa

Table 4.32 Saya melakukan evaluasi terhadap metode dan strategi yang digunakan di dalam laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu		
Sering	1	100%
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru sering melakukan evaluasi terhadap metode dan strategi yang digunakan

mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru sering melakukan evaluasi terhadap metode dan strategi yang digunakan di dalam laboratorium bahasa.

- 5) Saya melakukan evaluasi terhadap cara belajar yang efektif dalam menggunakan sumber belajar berupa laboratorium bahasa

Table 4.33 Saya melakukan evaluasi terhadap cara belajar yang efektif dalam menggunakan sumber belajar berupa laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu		
Sering	1	100%
Jarang		
Tidak Pernah		
Jumlah	1	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa (100%) guru sering melakukan evaluasi terhadap cara belajar yang efektif menggunakan sumber belajar berupa laboratorium bahasa. hal ini menunjukkan bahwa guru sering melakukan evaluasi terhadap cara belajar yang efektif menggunakan sumber belajar berupa laboratorium bahasa.

- b) Kuisisioner untuk siswa terdapat 1 pernyataan, yaitu:**

- 1) **Guru memberikan latihan setelah selesai belajar di laboratorium bahasa**

Table 4.34 Guru memberikan latihan setelah selesai belajar di laboratorium bahasa

Pilihan	frekuensi	Prosentase
Selalu		
Sering	8	53,3%
Jarang	7	46,7%
Tidak Pernah		
Jumlah	15	100%

tabel diatas menunjukkan bahwa 53,3% siswa merasa guru sering memberikan latihan setelah selesai belajar di laboratorium bahasa, dan 46,7% siswa merasa guru jarang memberikan latihan setelah selesai belajar di laboratorium bahasa.

4. Data penelitian berupa observasi kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa

Berikut adalah hasil obvervasi kegiatan pembelajaran di laboratorium bahasa, sebagai berikut:

Hasil Observasi Kegiatan di Laboratorium Bahasa

Hari : Selasa, 26 Mei 2015

Tema Kegiatan : Kegiatan Sekolah

Waktu Kegiatan : 13.05

Tabel 4.35 Observasi kegiatan di laboratorium

No	Waktu	Keterangan
1	Sebelum kegiatan di laboratorium bahasa	a. Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan di laboratorium bahasa b. Guru memeriksa kelengkapan

		peralatan di laboratorium bahasa c. Guru mengkondisikan siswa untuk naik ke atas dan belajar di laboratorium bahasa d. Guru menyiapkan sumber belajar lain seperti buku ajar untuk menunjang kegiatan belajar di dalam laboratorium bahasa.	
2	Kegiatan di laboratorium bahasa	Awal	a. Berdoa sebelum kegiatan belajar di dalam laboratorium bahasa di mulai b. Mengabsen siswa yang hadir dan mengikuti kegiatan belajar di laboratorium bahasa c. Memberitahu tata tertib penggunaan laboratorium bahasa d. Mengaktifkan alat-alat yang akan digunakan untuk pembelajaran
		Inti	a. Guru mulai memberikan materi tentang kegiatan sekolah di dalam laboratorium bahasa b. Guru memutar film pembelajaran tentang kegiatan sekolah
		Akhir	a. Guru memberitahu siswa bahwa pembelajaran di laboratorium bahasa telah selesai. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meniru

			kata yang di lafaz kan oleh kaset.
3	Setelah kegiatan di laboratorium bahasa	a. Guru merapihkan kembali peralatan seperti semula b. Guru memberikan evaluasi diri kepada siswa	

Hari : Jum'at, 29 Mei 2015

Tema Kegiatan : Kesan Sekolah

Waktu Kegiatan : 13.05

Tabel 4.36 Observasi Kegiatan di Laboratorium Bahasa

No	Waktu	Keterangan	
1	Sebelum kegiatan di laboratorium bahasa	a) Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan di laboratorium bahasa b) Guru memeriksa kelengkapan peralatan di laboratorium bahasa c) Guru mengkondisikan siswa untuk naik ke atas dan belajar di laboratorium bahasa d) Guru menyiapkan sumber belajar lain seperti buku ajar untuk menunjang kegiatan belajar di dalam laboratorium bahasa.	
2	Kegiatan di laboratorium bahasa	Awal	a) Berdoa sebelum kegiatan belajar di dalam laboratorium bahasa di mulai b) Mengabsen siswa yang hadir dan mengikuti kegiatan belajar di laboratorium bahasa

			<ul style="list-style-type: none"> c) Memberitahu tata tertib penggunaan laboratorium bahasa d) Mengaktifkan alat-alat yang akan digunakan untuk pembelajaran
		Inti	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru mulai memberikan materi tentang kesan siswa terhadap sekolah di dalam laboratorium bahasa b) Guru memutar film pembelajaran tentang kesan sekolah c) Guru meminta siswa memeragakan dengan teman sebelahnya
		Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru memberitahu siswa bahwa pembelajaran di laboratorium bahasa telah selesai. b) Guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke kelas.
3	Setelah kegiatan di laboratorium bahasa		<ul style="list-style-type: none"> a) Guru merapihkan kembali peralatan seperti semula b) Guru memberikan evaluasi diri kepada siswa

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil jawaban-jawaban kuisisioner dari responden, wawancara, dan observasi yang telah digambarkan pada pembahasan deskripsi data, maka analisa datanya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada tahap penilaian isi pengetahuan laboratorium bahasa yang bersifat mendidik

Dari data hasil penelitian mengenai tahap ini yang ditunjukkan dalam tabel guru menyatakan bahwa 100% pengetahuan guru baik mengenai teknologi, isi materi dan teknologi pedagogical sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari jawaban kuisisioner guru yang menyatakan bahwa guru selalu menggunakan teknologi dan menentukan materi yang cocok diintegrasikan dengan pembelajaran bahasa jepang.

Sedangkan untuk tahap penilaian isi pengetahuan guru mengenai laboratorium bahasa sebagai sumber belajar bahasa jepang dari sudut pandang siswa 62,2% dapat dikatakan sudah cukup baik bisa terlihat dari jawaban kuisisioner siswa mengenai pengetahuan guru dalam menentukan teknologi yang tepat untuk diintegrasikan dengan pembelajaran bahasa jepang. Begitu juga sebaliknya. Biasanya guru melihat dari adanya gambar kaset pada buku ajar dan biasanya guru melakukan pembelajaran di laboatorium bahasa itu.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tahap penilaian isi pengetahuan laboratorium

bahasa guru sudah baik. Hal ini terbukti dari wawancara serta observasi yang dilakukan.

2. Pada tahap keuntungan relatif

Dari data hasil penelitian mengenai tahap keuntungan relatif yang di tunjukkan dalam tabel guru menyatakan bahwa 67% dalam menentukan keuntungan relatif dari penggunaan laboratorium bahasa tersebut sudah baik namun belum optimal karena adanya faktor dari kurangnya pengetahuan guru dalam mengoperasikan peralatan di laboratorium bahasa. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan laboratorium bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Sedangkan tahap keuntungan relatif pada kuisisioner siswa memperoleh 58% sehingga dapat dikatakan penggunaan laboratorium bahasa dapat dikatakan cukup manfaat nya bagi siswa.

Dari hasil wawancara, kuisisioner dan observasi kegiatan penggunaan menunjukkan bahwa keuntungan relatif penggunaan laboratorium bahasa sudah baik. Namun ada kendala di beberapa peralatan yang ada di laboratorium bahasa. Hal ini terbukti dari wawancara serta pengamatan yang telah dilakukan.

3. Pada tahap tujuan dan penilaian

Dari data hasil penelitian mengenai tahap tujuan dan penilaian yang ditunjukkan dalam tabel guru menyatakan bahwa 100% guru selalu menetapkan tujuan pembelajaran dan membuat tahapan kegiatan di

laboratorium bahasa tersebut dan menentukan metode penilaian yang akan digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menetapkan tujuan dan penilaian guru sudah baik sekali. Hal ini terlihat juga dari wawancara dan observasi yang dilakukan.

4. Pada tahap desain strategi integrasi

Dari data hasil penelitian mengenai tahap desain strategi integrasi yang ditunjukkan dalam tabel guru menyatakan bahwa 67% dikatakan sudah baik. Pada tahap ini guru mulai menentukan tema yang akan disampaikan, menentukan metode pembelajaran yang digunakan. Tema mengenai kegiatan sekolah dan kesan sekolah sangat cocok untuk belajar di laboratorium bahasa. melihat terdapat gambar kaset di buku ajar yang menunjukkan bahwa guru harus menggunakan CD pembelajaran. Biasanya guru menggunakan tutorial sebaya untuk membuat kondisi pembelajaran di laboratorium menjadi lebih kodusif dan membantu siswa yang memang kurang bisa menyerap materi yang disampaikan.

Sedangkan tahap kuisisioner siswa memperoleh 71% dikatakan sudah baik.

5. Pada tahap lingkungan pembelajaran

Dari data hasil penelitian mengenai tahap lingkungan pembelajaran yang ditunjukkan dalam tabel guru menyatakan bahwa 75% dikatakan sudah baik. Laboratorium sebagai sumber belajar tentunya harus bisa

memecahkan masalah belajar siswa dan memotivasi siswa untuk lebih semangat mempelajari bahasa Jepang agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai secara maksimal. Pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan laboratorium bahasa sebagai sumber belajar sudah dapat memecahkan masalah belajar siswa dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing mereka. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa laboratorium bahasa di 97 Jakarta sudah masuk kriteria sumber belajar yang dipaparkan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rifai. Sedangkan pada kuisioner siswa juga menyatakan bahwa persiapan guru dalam memeriksa kelengkapan sumber belajar yang akan digunakan 75% sudah baik.

6. Pada tahap evaluasi dan revisi strategi integrasi

Dari data hasil penelitian mengenai tahap evaluasi dan revisi strategi integrasi ditunjukkan dalam tabel guru menyatakan bahwa 60% sudah cukup. Hal ini terlihat dari evaluasi yang dilakukan guru mengenai penggunaan laboratorium bahasa pada mata pelajaran bahasa Jepang, baik secara individu maupun evaluasi bersama guru mata pelajaran lain. Sedangkan siswa merasa guru kurang memberikan evaluasi terhadap pembelajaran di laboratorium bahasa. Hal ini terlihat dari prosentase 53,3%. Hal ini terlihat dari jarang guru dalam memberikan tes penguasaan kepada siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti penelitian lain pada umumnya, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengevaluasi penggunaan laboratorium bahasa sebagai sumber belajar bahasa jepang di SMAN 97 Jakarta. Evaluasi ini hanya sebatas pada 6 tahapan, diantaranya: penilaian isi pengetahuan laboratorium bahasa yang bersifat mendidik, keuntungan relatif dari penggunaan laboratorium bahasa, tujuan dan penilaian, desain strategi integrasi, lingkungan pembelajaran, dan yang terakhir evaluasi dan revisi strategi integrasi.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di SMAN 97 Jakarta pada mata pelajaran bahasa jepang dan evaluasi sumber belajar yang dilakukan oleh peneliti hanya sebatas evaluasi penggunaan laboratorium bahasa yang diintegrasikan dengan mata pelajaran bahasa jepang saja.
3. Ahli materi hanya sebatas guru mata pelajaran bahasa jepang.
4. Validasi instrumen hanya dilakukan oleh ahli evaluasi karena keterbatasan waktu.
5. Penelitian ini juga terbatas oleh waktu, dana dan tenaga dari peneliti sendiri, sehingga penelitian ini masih jauh dari sempurna.
6. Keterbatasan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menjadikan data yang diperoleh untuk analisis data juga terbatas.